

ANALISIS KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023

Revalina Nurul Permata Dikafitri

Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Bali
revalina54810@gmail.com

Putri Aulia Nabila

Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Bali
aulianabilla14@gmail.com

Esra Carissa Aurelyn Hutagalung

Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Bali
esracarissa1008@gmail.com

Stefanus Sylvan Ryanto

Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Bali
sylvan@poltradabali.ac.id

Abstract

Klaten Regency is located between Yogyakarta and Solo, being an important link between the two cities. Motorists from outside the area passing through and the large number of people moving around cause traffic to become denser, thereby increasing the risk of accidents. This research aims to determine the characteristics of accidents in Klaten Regency in 2023. Based on Klaten Police data, 1,485 accidents were recorded that occurred that year. The factors causing accidents were dominated by human factors with 1,420 incidents. Front-side collisions occurred most frequently with 558 incidents. Motorbikes were involved in the most accidents, with 2,231 vehicles recorded. The location of the most incidents was in residential areas with 1,142 incidents. Friday recorded the most accidents with 264 incidents, especially during the day from 12.00-18.00 with 747 incidents. A total of 1,877 victims suffered injuries and 159 victims died, with the majority of victims being male, 1,337 people, and 432 victims aged 17-25 years. Straight vehicle movement was the main cause of accidents with 791 incidents.

Keywords: Traffic Accidents, Characteristics, Klaten

Abstrak

Kabupaten Klaten terletak di antara Yogyakarta dan Solo, menjadi penghubung penting antara kedua kota tersebut. Pengendara dari luar daerah yang melintas serta banyaknya pergerakan masyarakat menyebabkan lalu lintas semakin padat, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan di Kabupaten Klaten tahun 2023. Berdasarkan data Polres Klaten, tercatat 1.485 kecelakaan terjadi pada tahun tersebut. Faktor penyebab kecelakaan didominasi oleh faktor manusia dengan 1.420 kejadian. Tabrakan depan-samping paling sering terjadi dengan 558 kejadian. Sepeda motor paling banyak terlibat dalam kecelakaan, tercatat sebanyak 2.231 kendaraan. Lokasi kejadian terbanyak adalah di daerah perumahan dengan 1.142 kejadian. Hari Jumat mencatat kecelakaan terbanyak dengan 264 kejadian, terutama pada siang hari pukul 12.00-18.00 dengan 747 kejadian. Sebanyak 1.877 korban mengalami luka dan 159 korban meninggal dunia, dengan mayoritas korban berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.337 orang, dan 432 korban berusia 17-25 tahun. Gerak lurus kendaraan menjadi penyebab utama kecelakaan dengan 791 kejadian.

Kata Kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, Karakteristik, Klaten

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang tidak terduga melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia (mengalami luka ringan, luka berat, dan meninggal) dan kerugian harta benda (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009). Di Indonesia kecelakaan lalu lintas juga merupakan penyebab utama kematian dan cedera serius, dampaknya bukan hanya pada korban dan keluarganya, namun juga memberikan beban berat pada sistem layanan kesehatan dan perekonomian negara. Berdasarkan WHO dalam tiga tahun terakhir, kecelakaan di jalan raya merupakan penyebab kematian ketiga di Indonesia setelah penyakit jantung koroner dan TBC (Hidayati & Hendrati, 2017). Mengurangi jumlah kecelakaan di jalan raya yang menyebabkan kecacatan atau kematian harus menjadi prioritas utama dalam upaya mencegah kecacatan dan kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Persepsi orang tentang ancaman kecelakaan lalu lintas yang akan mereka hadapi tentunya berpengaruh terhadap perilaku berkendara (Khairul Fahmi, 2021).

Kecelakaan ini pada umumnya dapat terjadi karena banyak faktor, diantaranya yaitu sarana transportasi yang kurang mendukung atau mengimbangi perkembangan yang terjadi di masyarakat baik dari segi jalan, kendaraan, maupun sarana pendukungnya (Faris & Jember, 2021). Menurut (Pradana et al., 2019) Sebagai pengguna jalan raya, orang sering melakukan kesalahan atau bahkan ugal-ugalan saat mengendarai. Banyak kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh membawa kendaraan dalam keadaan mabuk, mengantuk, dan mudah terpancing oleh ulah orang lain yang mungkin membuat mereka bersemangat untuk balapan. Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian paling selatan dan berbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu letak geografis Klaten yang berada diantara Yogyakarta dan Solo membuat Klaten dianggap menjadi penghubung antara 2 kota wisata tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten memiliki luas wilayah sebesar 658,22 km persegi dan memiliki 1.260.506 jiwa penduduk. Padatnya penduduk ini juga menimbulkan banyaknya kegiatan perpindahan tempat baik orang maupun barang atau yang biasa disebut dengan transportasi. Salah satu permasalahan pada transportasi yang sering kita temui yaitu kecelakaan lalu lintas. Kabupaten Klaten yang menjadi penghubung antara Kota Yogyakarta dan Kota Solo ini membuat kepadatan lalu lintas meningkat yang tidak diikuti dengan penambahan akses jalan yang memadai sangat berdampak pada angka kecelakaan yang terjadi di daerah Klaten. Kecelakaan lalu lintas ini juga menyebabkan banyak kerugian, termasuk kerusakan fasilitas umum dan pribadi, serta kematian dan luka-luka. (Mina Yumei Santi, 2016) menyatakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, kepemilikan kendaraan bermotor telah meningkat pesat, terutama jenis kendaraan bermotor tertentu, yang merupakan salah satu faktor penyebab peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas. Faktor tambahannya adalah pengguna jalan yang masih kurang disiplin dalam berkendara (Sugiyanto & Mina, 2015). Kecelakaan yang terjadi perlu dilakukan analisis dan identifikasi untuk mengatasi penyebab serta melakukan tindakan pencegahan lebih lanjut. Kesalahan manusia, kesalahan mekanis atau kesalahan teknis kendaraan, kondisi jalan, dan kondisi cuaca adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan di jalan raya. (Battaje & Panda, 2017).

METODOLOGI

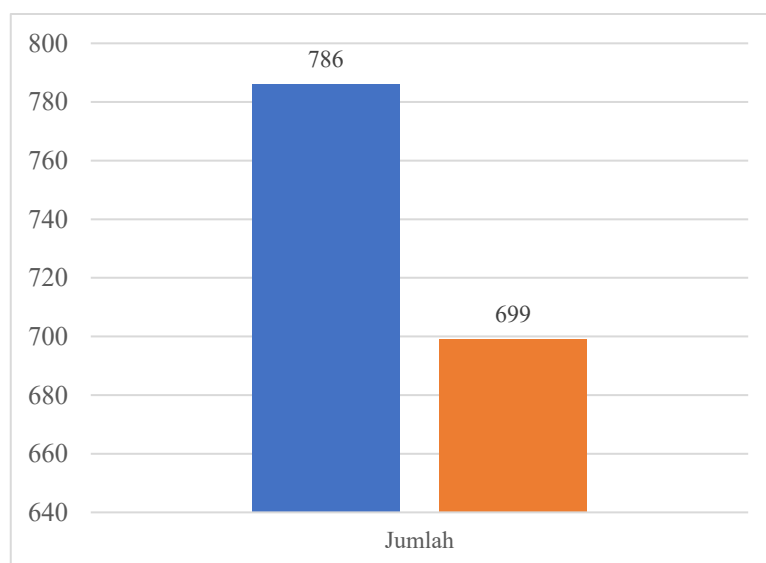
Pada penelitian ini untuk menganalisa data menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik (Wajdi et al., 2024). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang digunakan sebagai bahan analisis data. Pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber (Oktopianto & Pangesty, 2021). Mengumpulkan semua data yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Kemudian, mengolah dan menganalisis data tersebut sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian serta membuat kesimpulan.

Proses pengolahan dan analisa data dilakukan menggunakan data sekunder yang berdasarkan dengan data jumlah kecelakaan lalu lintas Kabupaten Klaten pada tahun 2023 serta berita acara pemeriksaan kecelakaan yang diperoleh dari Polres Klaten. Karakteristik kecelakaan yang digunakan ditentukan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan, tipe tabrakan, jenis kendaraan yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, fatalitas korban, jenis kelamin, usia, dan kejadian kecelakaan dengan mengelompokkan sesuai dengan tahun terjadinya kecelakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Kecelakaan

Berdasarkan data kecelakaan dari Polres Klaten terdapat 1.485 kejadian kecelakaan yang terjadi di kabupaten klaten pada tahun 2023 dengan kejadian terbanyak pada semester pertama sebanyak 786 kejadian kecelakaan diikuti semester kedua terdapat 699 kejadian kecelakaan.

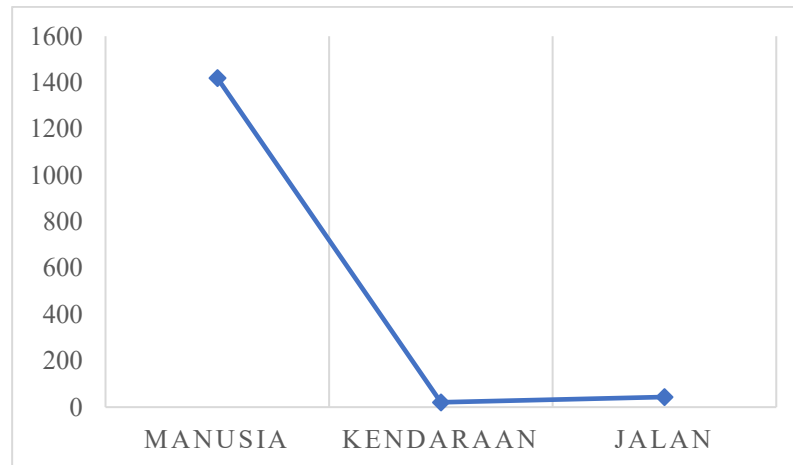


Gambar 1. Data kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Klaten Tahun 2023

Karakteristik Kecelakaan

1. Karakteristik Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan

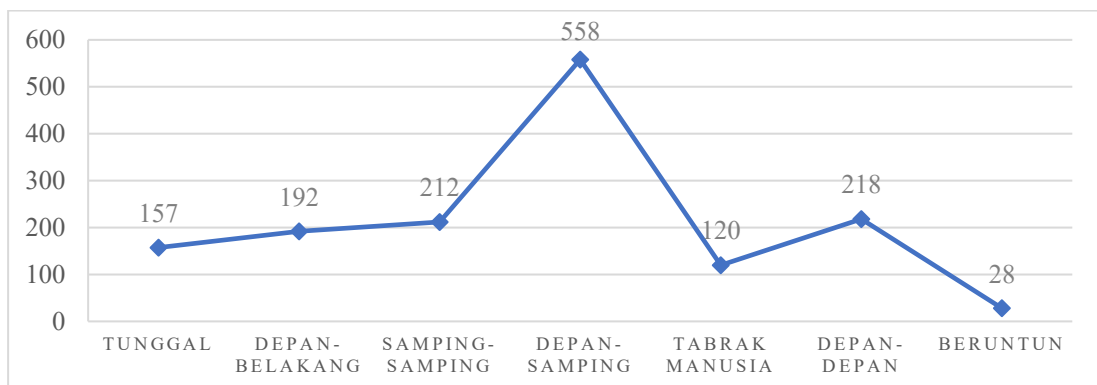
Kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan di kabupaten klaten tahun 2023 yang paling dominan terjadi akibat faktor manusia terdapat 1.420 kejadian kecelakaan, diikuti oleh faktor jalan dengan 44 kejadian kecelakaan, dan faktor kendaraan terdapat 21 kejadian kecelakaan.



Gambar 2. Data kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan

2. Karakteristik Berdasarkan Tipe Tabrakan

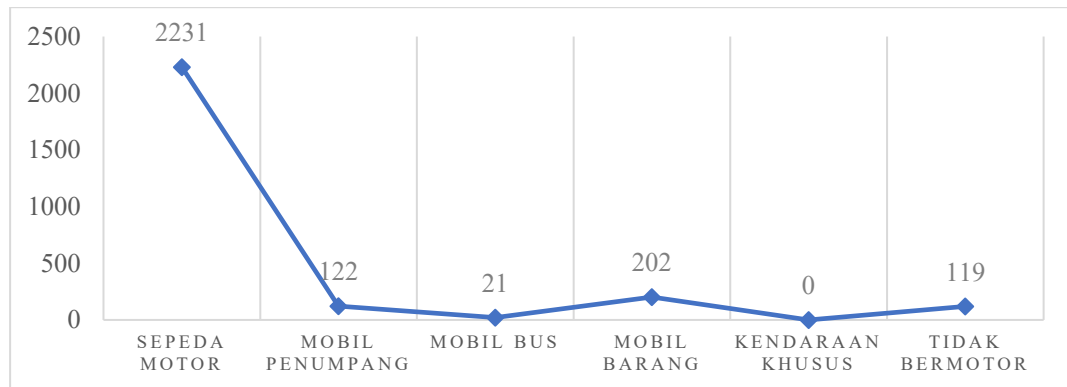
Kecelakaan berdasarkan tipe tabrakan tertinggi di kabupaten klaten tahun 2023 terjadi pada tipe tabrakan depan-samping dengan 558 kejadian kecelakaan dan diikuti tipe tabrakan depan-depan terdapat 218 kejadian kecelakaan, tabrakan samping-samping terdapat 212 kejadian kecelakaan, tabrakan depan-belakang terdapat 192 kejadian kecelakaan, tabrakan tunggal terdapat 157 kejadian kecelakaan, tabrak pejalan kaki terdapat 120 kejadian kecelakaan serta tabrakan beruntun terdapat 28 kejadian kecelakaan.



Gambar 3. Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Tipe Tabrakan

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kendaraan yang Terlibat

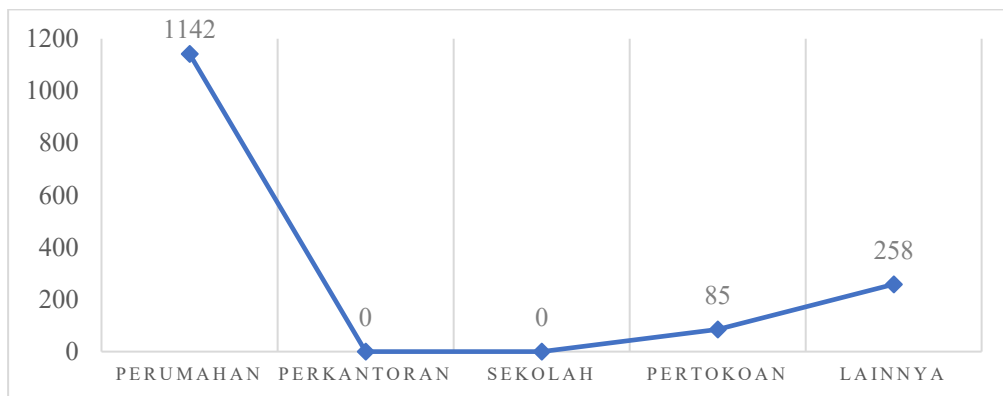
Kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat di kabupaten klaten tahun 2023 kecelakaan tertinggi terjadi pada jenis kendaraan sepeda motor dengan 2.231 kendaraan, diikuti dengan kendaraan mobil barang terdapat 202 kendaraan, kendaraan mobil penumpang terdapat 122 kendaraan, kendaraan tidak bermotor terdapat 119, dan kendaraan mobil bus terdapat 21 kendaraan.



Gambar 4. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Kendaraan yang Terlibat

4. Karakteristik Berdasarkan Lokasi Kejadian

Kecelakaan berdasarkan lokasi kejadian kecelakaan di kabupaten klaten tahun 2023 yang paling dominan terjadi di daerah perumahan yang terdapat 1.142 kejadian kecelakaan.



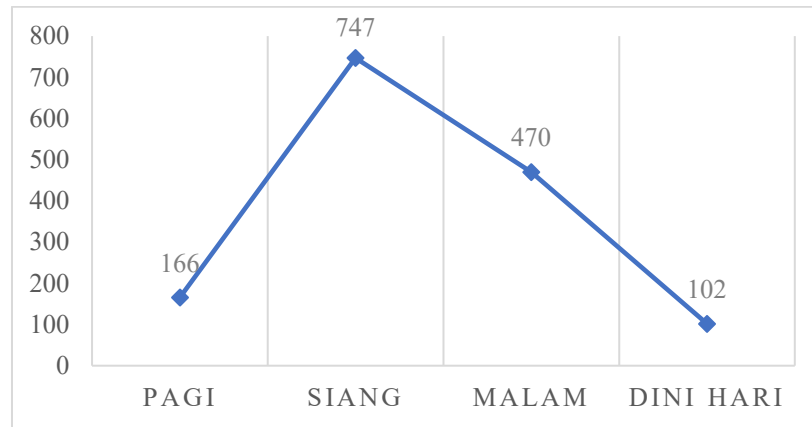
Gambar 5. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Lokasi Kejadian

5. Karakteristik Berdasarkan Waktu Kejadian Kecelakaan

a. Berdasarkan Waktu Kejadian

Kecelakaan berdasarkan waktu kejadian di kabupaten klaten tahun 2023 kecelakaan tertinggi yaitu terjadi pada siang hari (12.00-18.00) dengan jumlah kejadian sebesar

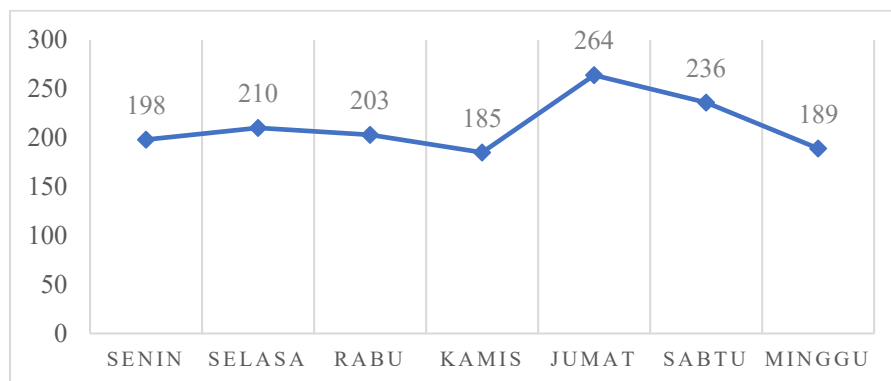
747 kejadian kecelakaan, diikuti malam hari (18.00-00.00) terdapat 470 kejadian kecelakaan, pagi hari (06.00-12.00) terdapat 166 kejadian kecelakaan, dan dini hari (00.00-06.00) terdapat 102 kejadian kecelakaan.



Gambar 6. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Waktu Kejadian Kecelakaan

b. Berdasarkan Hari Kejadian

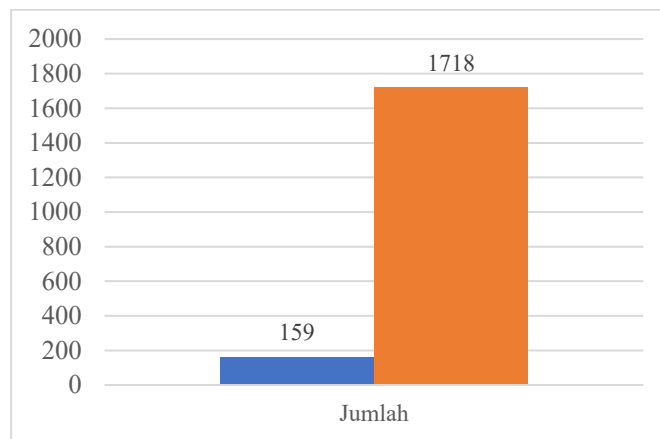
Kecelakaan berdasarkan hari kejadian di kabupaten klaten tahun 2023 kecelakaan tertinggi yaitu terjadi pada hari jumat terdapat 264 kejadian kecelakaan, diikuti hari sabtu terdapat 236 kejadian kecelakaan, hari selasa 210 kejadian kecelakaan, hari rabu 203 kejadian kecelakaan, hari senin 198 kejadian kecelakaan, hari minggu terdapat 189 kejadian kecelakaan, hari kamis 185 kejadian kecelakaan.



Gambar 7. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Hari Kejadian Kecelakaan

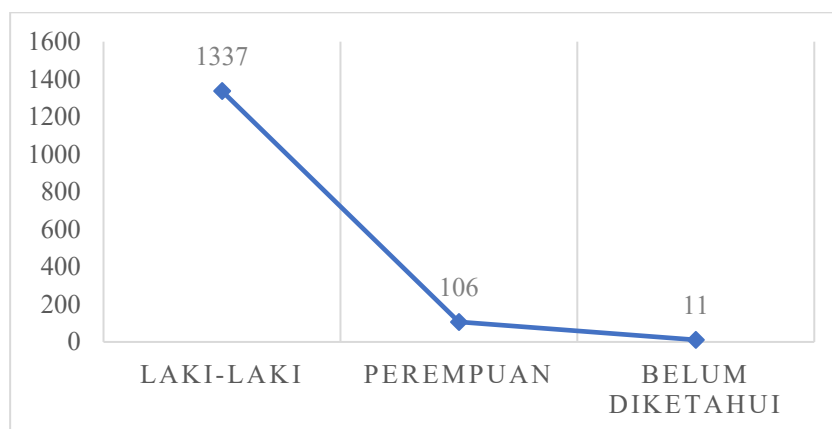
6. Karakteristik Berdasarkan Fatalitas Korban

Kecelakaan berdasarkan fatalitas korban di kabupaten klaten tahun 2023 yang memiliki korban tertinggi yaitu korban luka yang berjumlah 1.877 korban, serta korban meninggal dunia berjumlah 159 korban.



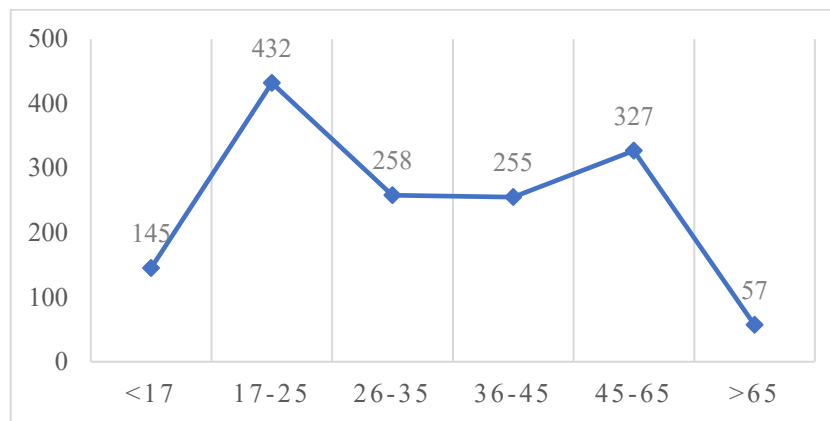
Gambar 8. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Fasilitas

7. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin
Kecelakaan berdasarkan jenis kelamin di kabupaten klaten tahun 2023 yang memiliki korban tertinggi yaitu pada laki-laki dengan 1.337 korban.



Gambar 9. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Kelamin

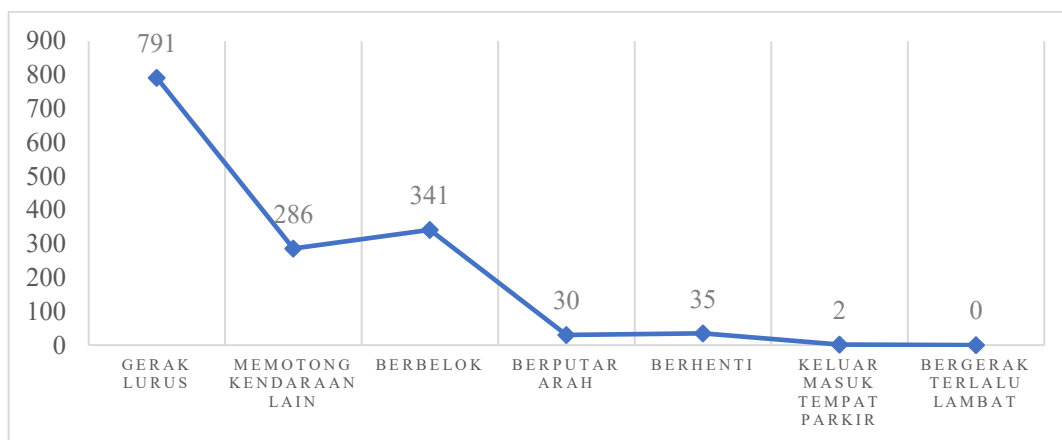
8. Karakteristik Berdasarkan Usia
Kecelakaan berdasarkan usia di kabupaten klaten tahun 2023 yang memiliki korban tertinggi yaitu pada usia 17-25 tahun terdapat 432 korban.



Gambar 10. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Usia

9. Karakteristik Berdasarkan Kejadian Kecelakaan

Kecelakaan berdasarkan kejadian kecelakaan di kabupaten klaten tahun 2023 yang paling dominan terjadi akibat gerak lurus kendaraan dengan 791 kejadian kecelakaan dari 1.485 kejadian kecelakaan. Terdapat 341 kendaraan berbelok yang menyebabkan terjadinya kecelakaan, diikuti dengan gerak memotong kendaraan lain dengan 286 kejadian kecelakaan.



Gambar 11. Data Kecelakaan Kabupaten Klaten Tahun 2023 Berdasarkan Kejadian Kecelakaan

KESIMPULAN

Pada tahun 2023, Polres Klaten mencatat adanya 1.485 kejadian kecelakaan di Kabupaten Klaten. Berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil yaitu jika dilihat dari faktor penyebab kecelakaan, faktor manusia menjadi penyebab utama kecelakaan dengan 1.420 kejadian tercatat. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku dan kesadaran pengemudi memegang peranan penting dalam keselamatan di jalan. Tabrakan jenis depan-samping menjadi tipe tabrakan yang paling

sering terjadi, dengan 558 kejadian. Ini menandakan perlunya peningkatan kewaspadaan dalam situasi lalu lintas yang melibatkan persimpangan atau pertemuan kendaraan dari arah berbeda. Berdasarkan jenis kendaraan, sepeda motor adalah jenis kendaraan yang paling banyak terlibat dalam kecelakaan, dengan 2.231 kendaraan terlibat. Tingginya angka ini memperlihatkan dominasi sepeda motor dalam lalu lintas serta risiko yang lebih tinggi terkait dengan penggunaannya.

Untuk lokasi kejadian yaitu daerah perumahan menjadi lokasi dengan jumlah kecelakaan terbanyak, mencapai 1.142 kejadian. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal perlu mendapat perhatian lebih dalam hal keselamatan lalu lintas. Berdasarkan waktu kejadian, kecelakaan paling sering terjadi pada siang hari, khususnya antara pukul 12.00 hingga 18.00, dengan 747 kejadian. Ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran selama jam-jam sibuk di siang hari. Dalam hari kejadian, hari Jumat mencatat jumlah kecelakaan tertinggi dengan 264 kejadian, menunjukkan bahwa akhir pekan menjadi periode yang lebih rawan untuk kecelakaan. Untuk tingkat fatalitas, luka-luka merupakan tingkat fatalitas tertinggi dengan 1.877 korban tercatat. Ini mengindikasikan bahwa meskipun banyak kecelakaan yang tidak berakibat fatal, dampak dari kecelakaan tetap signifikan. Berdasarkan jenis kelamin korban, sebagian besar korban kecelakaan adalah laki-laki, dengan 1.337 korban. Ini mungkin mencerminkan dominasi laki-laki sebagai pengendara aktif di jalan. Melihat dari usia korban, kelompok usia 17-25 tahun merupakan korban terbanyak, mencapai 432 orang. Ini menunjukkan bahwa kelompok usia muda lebih rentan terhadap risiko kecelakaan, mungkin karena kurangnya pengalaman atau kecenderungan mengambil risiko lebih tinggi. Menurut gerak kendaraan, sebagian besar kecelakaan terjadi akibat gerak lurus kendaraan, dengan 791 kejadian tercatat. Ini mungkin menunjukkan bahwa kecelakaan sering terjadi saat kendaraan melaju di jalan lurus tanpa hambatan signifikan, mungkin karena kecepatan tinggi atau kurangnya perhatian. Analisis ini memberikan gambaran mendalam tentang kondisi keselamatan lalu lintas di Kabupaten Klaten, sekaligus menekankan area-area yang memerlukan perhatian dan intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan keselamatan di jalan raya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2009, U.-U. R. I. N. 22 T. (2009). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009. *Экономика Региона*, 19(19), 19v.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten. "Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten." Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2024, klatenkab.bps.go.id/id.
- Battaje, R. R., & Panda, D. (2017). Lessons from bacterial homolog of tubulin, FtsZ for microtubule dynamics. *Endocrine-Related Cancer*, 24(9), T1–T21. <https://doi.org/10.1530/ERC-17-0118>
- Faris, U. I., & Jember, U. (2021). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus - Jalan Tol Provinsi Dki Jakarta)*. June.
- Hidayati, A., & Hendrati, L. Y. (2017). Traffic Accident Risk Analysis by Knowledge, the Use of Traffic Lane, and Speed. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 275. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.275-287>
- Puspita, K. D., Kriswardhana, W., & Hayati, N. N. (2020). Analisis Karakteristik Dan Biaya

- Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Jember. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 9(2), 229-238.
- Khairul Fahmi. (2021). Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Dan Perilaku Berkendara Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Pasir Pengaraian Riau. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.30606/cano.v10i1.1084>
- Mina Yumei Santi, G. S. B. M. (2016). Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Dan Lokasi Black Spot Di Kab. Cilacap. *Jurnal Teknik Sipil*, 12(4), 259–266. <https://doi.org/10.24002/jts.v12i4.634>
- Oktopianto, Y., & Pangesty, S. (2021). Analisis Daerah Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), 26–37. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i1.301>
- Pradana, M. F., Intari, D. E., & Pratidina D, D. (2019). Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Dan Faktor Penyebabnya Di Jalan Raya Cilegon. *Jurnal Kajian Teknik Sipil*, 4(2), 165–175. <https://doi.org/10.52447/jkts.v4i2.1492>
- Sugiyanto, G., & Mina, Y. S. (2015). Characteristics of Traffic Accidents and Traffic Safety Education from an Early Age: A Case Study in Purbalingga District. *Semesta Teknika*, 18(1), 65–75.
- Siregar, Z., & Dewi, I. (2020). Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(2), 63-73.
- Oktopianto, Y., & Pangesty, S. (2021). Analisis Daerah Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), 26-37.
- Oktopianto, Y., Prasetyo, T., & Arief, Y. M. (2021). Analisis Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Kabupaten Karanganyar. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 5(2), 201-214.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).